

UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN AMPLOP MISTERI SISWA KELAS IV SDN MARGOMULYO 2 NGAWI

Asma Asmara Sukma¹, Rissa Prima Kurniawati², Nur Hadi³

¹Pendidikan Profesi Guru Universitas PGRI Madiun

²PGSD FKIP Universitas PGRI Madiun, ³SDN Margomulyo 2 Ngawi

1asmaasmara3@gmail.com), 2rissa@unipma.ac.id:

nurhadi451@guru.sd.belajar.id

ABSTRACT

Low student learning outcomes can be caused by the learning methods used by teachers. Monotonous and less varied learning methods make students unenthusiastic in participating in Indonesian language learning. This study aims to evaluate the effectiveness of the use of Mystery Envelope learning media in improving student learning outcomes in the Indonesian language subject for grade IV at SDN Margomulyo 2 Ngawi. The researcher used the Classroom Action Research (CAR) method using the Kemmis and Mc Taggart models. In the data analysis technique, the researcher used quantitative data obtained from the results of student learning tests at the end of each lesson. This research was conducted at SDN Margomulyo 2 Ngawi with research subjects of grade 4 students in the 2023/2024 academic year totaling 13 students consisting of 4 male students and 9 female students. The results of the study showed that there was an increase in student learning outcomes by implementing the "Mystery Envelope" learning media. The percentage of student learning outcomes completion in cycle I was 75.08% and cycle II was 92.30%.

Key Words: Mystery Envelope, Learning Results, Indonesian Language

ABSTRAK

Rendahnya hasil belajar siswa dapat disebabkan karena metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Metode pembelajaran yang monoton dan kurang variatif membuat siswa tidak semangat dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan media pembelajaran Amplop Misteri dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di SDN Margomulyo 2 Ngawi. Peneliti menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart. Dalam teknik analisa data peneliti menggunakan data kuantitatif yang diperoleh dari hasil tes belajar siswa di setiap akhir pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Margomulyo 2 Ngawi dengan subjek penelitian siswa kelas 4 tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 13 siswa terdiri dari 4 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan media pembelajaran "Amplop Misteri". Presentase ketuntasan hasil belajar siswa yaitu pada siklus I yaitu sebesar 75,08% dan siklus II sebesar 92,30%.

Kata Kunci: Amplop Misteri, Hasil Belajar, Bahasa Indonesia

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu proses yang penting. pendidikan adalah sebuah proses merubah sikap dan kelakuan seseorang atau sekelompok orang dalam mendewasakan melalui pengajaran dan pelatihan (Erica et al., 2019). Melalui pendidikan, dapat membantu seseorang agar menjadi lebih cerdas dan mempunyai keahlian sehingga dapat hidup dengan lebih layak.

Pendidikan dasar merupakan fondasi utama dalam perkembangan intelektual dan karakter anak-anak. Pendidikan dasar pada umumnya adalah pendidikan bagi anak-anak usia 6-12 tahun (Kurniawan, 2015). Pada jenjang ini, siswa dibekali dengan berbagai kemampuan dasar yang akan menentukan keberhasilan mereka di jenjang pendidikan berikutnya. Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam pendidikan dasar adalah Bahasa Indonesia.

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh bangsa Indonesia dan digunakan sebagai bahasa nasional. Sehingga bahasa Indonesia diajarkan diseluruh jenjang pendidikan di Indonesia, khususnya pada sekolah

dasar karena menjadi dasar dari seluruh pembelajaran (Farhrohman, 2017). Oleh karena itu, penguasaan yang baik terhadap mata pelajaran ini sangat penting.

Namun, pada kenyataannya, pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar sering kali menghadapi beragam tantangan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN Margomulyo 2 Ngawi, hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih belum mencapai target yang diinginkan. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya nilai rata-rata siswa dalam ulangan harian, serta rendahnya tingkat partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Rendahnya hasil belajar siswa dapat disebabkan oleh berbagai hal. Salah satu penyebabnya adalah metode atau cara mengajar yang digunakan oleh guru di dalam kelas. Metode pembelajaran yang monoton dan kurang variatif membuat siswa tidak semangat dalam mengikuti pembelajaran. Guru menggunakan metode konvensional yang mana siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru tanpa adanya hubungan interaktif dengan siswa dan tak jarang guru tidak menggunakan

media pembelajaran yang memudahkan siswa dalam belajar yang mengakibatkan siswa hanya terdiam karena kurang memahami materi pembelajaran yang disampaikan. Oleh karena itu, guru harus senantiasa berinovasi dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan semangat dan hasil belajar siswa.

Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara aktif didalam proses pembelajaran. Salah satu cara untuk mencapai hal tersebut adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang kreatif. Dengan menggunakan media pembelajaran memancing siswa agar tertarik dalam belajar dan mempermudah dalam memahami materi pembelajaran (Puspitasari et al., 2018). Media pembelajaran yang dirancang dengan baik dapat membantu siswa dalam memahami konsep-konsep yang abstrak, serta membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan bermakna.

Untuk mengatasi masalah rendahnya hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas 4 di SDN Margomulyo 2 Ngawi, penelitian ini

mengusulkan penggunaan media pembelajaran "Amplop Misteri". Media ini merupakan salah satu bentuk inovasi pembelajaran yang menggabungkan unsur permainan dengan proses belajar.

Setiap amplop dalam media ini berisi tugas atau pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran. Setiap kelompok diberikan tantangan untuk membuka amplop dan menyelesaikan tugas yang ada di dalamnya. Pendekatan ini diharapkan dapat membuat siswa lebih antusias dan termotivasi dalam belajar, karena mereka merasa tertantang dan penasaran dengan isi amplop yang harus mereka selesaikan.

Menurut hasil penelitian Lisa et al., (2024) penggunaan media amplop misteri dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran kata baku kelas VI SD Negeri 40 Banda Aceh. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Sari et al., (2023) juga menunjukkan bahwa dengan penggunaan media pembelajaran amplop misteri dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sistem pembayaran.

Pendekatan berbasis permainan dalam pembelajaran didukung oleh teori konstruktivisme

yang dikemukakan oleh Piaget (1970). Menurut teori ini, pembelajaran yang efektif terjadi ketika siswa aktif terlibat dalam membangun pengetahuan mereka sendiri melalui interaksi dengan lingkungan belajar yang menarik (All Habsy et al., 2024). Dalam konteks ini, Amplop Misteri berfungsi sebagai medium yang memungkinkan siswa untuk belajar secara aktif dan kreatif.

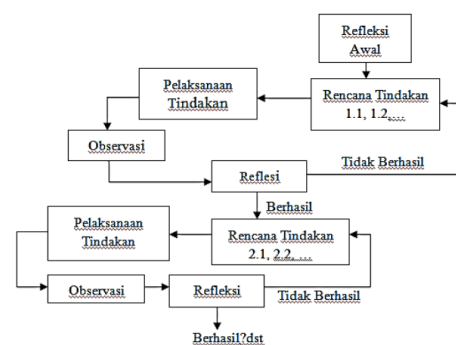
Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan media pembelajaran Amplop Misteri dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di SDN Margomulyo 2 Ngawi.

Pada akhirnya, melalui penelitian ini, diharapkan bahwa media pembelajaran “Amplop Misteri” tidak hanya dapat meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga dapat mengubah paradigma pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Ini akan membantu dalam mencapai tujuan pendidikan yang lebih luas, yaitu membentuk generasi muda yang cerdas, kreatif, dan memiliki cinta yang mendalam terhadap bahasa dan budaya bangsa Indonesia.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan Mc Taggart. PTK dilakukan sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan yang ada dalam pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Margomulyo 2 Ngawi yang berlokasi di Jalan PB. Sudirman, No. 5B RT. 03 / Rw. 08, Margomulyo, Ngawi, Kerek, Margomulyo, Kec. Ngawi, Kabupaten Ngawi, Jawa Timur.

Subyek penelitian adalah siswa kelas 4 tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 13 siswa terdiri dari 4 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus. Dimana dalam setiap siklus terdiri dari 4 langkah yaitu (1) perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan (*acting*), (3) pengamatan (*observing*), dan (4) refleksi (*reflection*).



Gambar 1 Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Mc Taggart (Muah, 2016)

Pada tahap perencanaan, peneliti menyiapkan langkah-langkah tindakan yang akan dilakukan berupa modul ajar dan instrument evaluasi. Tahap pelaksanaan, peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran amplop misteri yang telah direncanakan. Tahap observasi dilakukan selama proses pembelajaran untuk memantau proses belajar siswa. Tahap refleksi, peneliti mengevaluasi proses pembelajaran yang telah dilaksanakan untuk mengetahui bagian mana yang harus diperbaiki, serta merencanakan tindakan untuk siklus selanjutnya. Dalam teknik analisa data peneliti menggunakan data kuantitatif yang diperoleh dari hasil tes belajar siswa di setiap akhir pembelajaran. Nilai yang diberikan maksimal adalah 100. Nilai rata-rata ditentukan dengan cara menjumlahkan seluruh hasil nilai siswa kemudian dibagi dengan jumlah seluruh siswa yang ada. Siswa dikatakan tuntas jika memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu sebesar 75.

$$P = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Gambar 2 Rumus Presentase Ketuntasan Belajar

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada Bulan Juni 2024. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan 2 pertemuan tatap muka untuk setiap siklus. Setelah data terkumpul, kemudian dilakukan analisis data dan hasil dapat dipaparkan dalam bentuk tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Belajar Pra Siklus

Pra Siklus		
Rata-rata	Ketuntasan	
	Tuntas	Belum Tuntas
62,61	30,77%	69,23%

Pada tabel 1 Hasil Belajar Pra Siklus tersebut menjelaskan bahwa siswa yang tuntas pada pembelajaran Bahasa Indonesia sebesar 30,77% atau sebanyak 4 siswa, sedangkan siswa yang belum tuntas sebesar 69,23% atau sebanyak 9 siswa. Hasil ini menunjukkan bahwa perlu dilakukan tindakan untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa.

Setelah melakukan tindakan kelas dengan menggunakan media pembelajaran “Amplop Misteri” pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, terdapat peningkatan hasil belajar siswa. Dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Hasil Belajar Siklus I

Siklus I		
Rata-rata	Ketuntasan	
	Tuntas	Belum Tuntas
75,08	61,53%	38,47%

Berdasarkan pada Tabel.2 Hasil Belajar Siklus I tersebut menjelaskan adanya peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 61,53% atau sebanyak 8 siswa dan sebesar 38,47% atau 5 siswa belum tuntas pada pembelajaran di siklus I. Mengingat masih terdapat banyak siswa yang belum tuntas, maka perlu dilakukan tindakan selanjutnya yaitu pembelajaran pada siklus II. Berikut adalah hasil belajar siswa siklus II pada pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media pembelajaran “Amplop Misteri” dengan materi yang berbeda pada siklus I.

Tabel 3. Hasil Belajar Siklus II

Siklus II		
Rata-rata	Ketuntasan	
	Tuntas	Belum Tuntas
83,7	92,30%	7,7%

Pada siklus II ini terjadi peningkatan yang signifikan, yaitu sebesar 92,30% atau sebanyak 12 siswa tuntas dan 7,7% atau 1 siswa saja yang tidak tuntas. Menunjukkan bahwa media pembelajaran “Amplop Misteri” pada pembelajaran

berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

D. Kesimpulan

Berdasarkan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilaksanakan di kelas 4 SDN Margomulyo 2 Ngawi dengan menerapkan media pembelajaran “Amplop Misteri” pada mata pelajaran Bahasa Indonesia mengalami peningkatan dari siklus I sampai dengan siklus 2. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat melalui presentase ketuntasan hasil belajar siswa yaitu pada siklus I yaitu sebesar 75,08% dan siklus II sebesar 92,30%. Sehingga penerapan media pembelajaran “Amplop Misteri” sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 4 SDN Margomulyo 2 Ngawi.

DAFTAR PUSTAKA

All Habsy, Bakhrudin, Jerry Sheva Christian, Syifa’ul Ummah Salsabila Putri M & Unaisah. (2024). Memahami Teori Pembelajaran Kognitif Dan Konstruktivisme Serta Penerapannya. *Tsaqofah Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 4(1), 314.

- Erica, D., Haryanto, H., Rahmawati, M., & Vidada, I. A. (2019). Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Pandangan Islam: (The Role Of Parents On Early Children's Education In Islamic Views). *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, 10(2), 58–66.
- Farhrohman, Oman. (2017). Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sd/Mi. *Jurnal Primary*, 9(1), 24.
- Hidayah, Nurul. (2015). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Terampil Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 2(2).
- Kurniawan, Machful Indra. (2015). Tri Pusat Pendidikan Sebagai Sarana Pendidikan Karakter Anak Sekolah Dasar. *Journal Pedagogia*, 4(1), 46.
- Muah, Tri . (2016). Penggunaan Model pembelajaran problem Based Instruction (Pbi) Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 9b Semester Gasal Tahun Pelajaran 2014/2015 smp Negeri 2 Tuntang - Semarang. *Jurnal Scholaria*, 6(1), 47.
- Puspitasari, Pipit, Puspita Sari Jaya Putri, Woro Wuryani. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Ikip Siliwangi. *Parole Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 229.